

**TRADISI MOLI DALAM PERJALANAN IBADAH HAJI
DI DESA BANDA ELY KABUPATEN MALUKU TENGGARA
TINJAUAN TRADISI TERHADAP NILAI ISLAM
TENTANG MOLI-MOLI**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
IAIN Ambon



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN AMBON
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Tradisi Moli Dalam Perjalanan Ibadah Haji di Desa Banda Ely Kabupaten Maluku Tenggara Tinjauan Tradisi Terhadap Nilai Islam Tentang Moli-Moli " oleh Saudara Rama Salamun NIM 0120202003 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 Desember 2020 M. Bertepatan dengan 18 Rabiul Akhir 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 03 Desember 2020 M
18 Rabiul Akhir 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: H. Deny Yarusain Amin, MT	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si	(.....)
Munaqisy II	: Baiti Ren'el, M.Sos.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Ahmad Lonthor, MH	(.....)
Pembimbing II	: Darma, MM	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAMA SALAMUN
Nim : 150203031
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 29 November 2020

Yang Menyatakan



RAMA SALAMUN
NIM: 150203031

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap” (Qs.Al-Insyirah : 6 - 8)

“Yakinlah dibalik kegagalan ada rahasia Allah yang amat indah”

(RAMA SALAMUN)

Persembahan

Segala tulus dan rendah hati kudedikasikan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Bapak Punggali Salamun dan almarhuma gurmila salamun dan mama minting salamun .Saudara-saudaraku sri salamun, habiba salamun,. dan Keluarga Serta Almamater IAIN Ambon atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan saudara RAMA SALAMUN, NIM 150203031 Mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam fakultas ushuludin dan dakwah IAIN Ambon setelah dengan seksama mengoreksi Skripsi yang bersangkutan dengan judul **TRADISI MOLI DALAM PERJALANAN IBADAH HAJI DI DESA BANDA ELY KABUPATEN MALUKU TENGGARA TINJAUAN TINJAUAN TRADISI TERHADAP NILAI ISLAM TENTANG MOLI**. Memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat di setujui untuk diujikan.

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

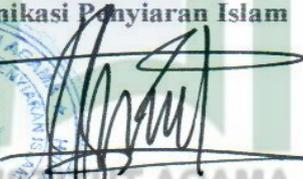
Pembimbing II,


Dr. Ahmad Lonthor, MH.
NIP. 196404242006041007


Darma, MM.
NIP. 197803152009012010

Mengetahui :

**Ketua Jurusan / Prodi
Komunikasi Penyiaran Islam**


Bafti Ren, M. Sos. I
NIP. 197403202006042002





Puji dan syukur selayaknya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murobiah kita Nabiullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah di jalan-Nya.

Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta (*Almarhum*) Budiman Salamun dan ibunda tersayang Boi Nai Salamun, yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

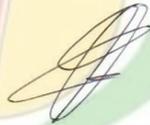
Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Hasbullah Toisuta, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Mohdar Yanlua, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Ismail DP., M.Pd., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insha Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, 29 November 2020
Yang Menyatakan



RAMA SALAMUN
NIM: 150203031



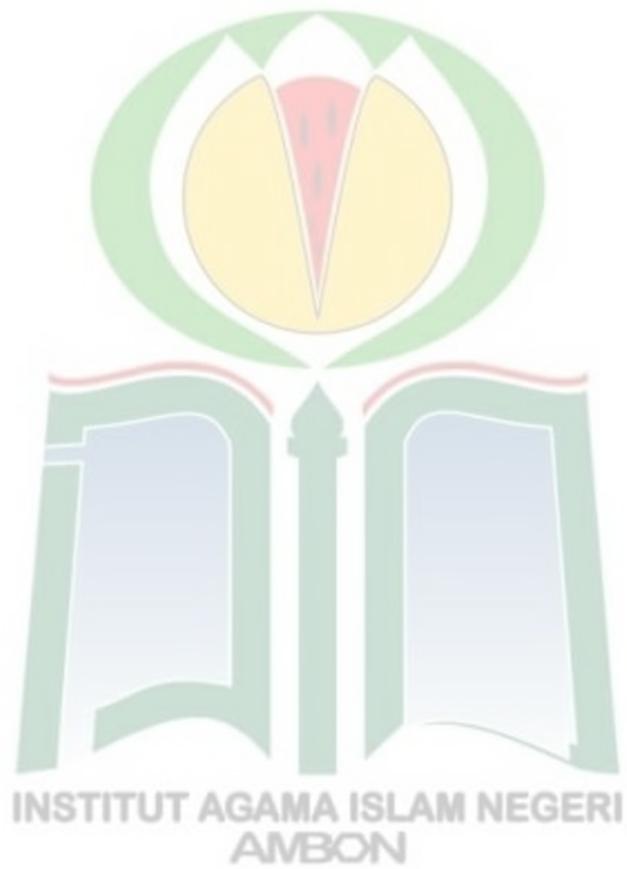
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENUTUP	1
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Pengertian Judul	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Pengertian Haji	14
C. Syara, Rukun dan Wajib Haji	15
D. Pelaksanaan Ibadah Haji	17
E. Macam-Macam Haji	18
F. Haji Akbar dan Haji Mabrur	19
G. Hukum Ibadah Haji	22
H. Amalan-Amalan Haji dan Umrah	22
I. Tradisi Moli-Moli Dalam Perjalanan Haji	25
BAB III TIPE PENELITIAN	29
A. Tipe Penelitian	29
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian	30
D. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Lokasi Penelitian	34
B. Hasil penelitian	36
C. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
Dokumentasi Hasil Penelitian	41



ABSTRAK

Nama : Rama Salamun
NIM : 0150203031
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Tradisi Moli Dalam Perjalanan Ibadah Haji di Desa Banda Ely Kabupaten Maluku Tenggara Terhadap Tradisi Nilai Islam Tentang Moli-Moli

Skripsi ini mengkaji Tentang “Tradisi Moli Dalam Perjalanan Ibadah Haji Di Desa Banda Ely Kabupaten Maluku Tenggara Tinjauan Tinjauan Tradisi Terhadap Nilai Islam Tentang Moli adapun permasalahan yang dikemukakan adalah tradisi duduk bakurung dalam perjalanan haji masyarakat di Desa Banda Ely dan pandangan nilai-nilai Islam terhadap tradisi Moli-Moli dalam perjalanan haji masyarakat di Desa Banda Ely.

Untuk itu metode yang digunakan penulis dalam memperoleh data untuk penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*fiel research*) atau metode penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada tradisi molimoli dalam perjalanan haji masyarakat di Desa Banda Ely.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi moli-moli yang bersifat berdoa dan berzikir tuhan yang maha kuasa dan tradisi *molmoli* yang dilakukan oleh masyarakat banda ely merupakan wahana untuk berkomunikasi dengan tuhan yang maha kuasa. Melihat bentuk perwujudannya, maka tradisi *molmoli* dapat dikatakan sebagai sebuah kepercayaan yang dianut oleh kelompok masyarakat pendukungnya. Semuanya merujuk kepada nilai budaya luhur yang sarat filosofi yang dilapisi dengan nilai-nilai ajaran Islam sebagai rujukan dalam kehidupan sehari-hari”, paparan *absal salamun* menjelaskan. Pada kesempatan itu, juga dipaparkan ritual tradisional haji oleh masyarakat Banda Ely, seperti keselamatan, pengajian, konvoi pengantaran hadrat nabi dan penjemputan orang berhaji. “Itu merupakan serangkaian aktivitas *religious cultural* yang jika kita hitung secara sistematis akan menghabiskan bilangan rupiah yang tidak sedikit, namun ternyata di situlah letak daya tarik system tradisi ini. Masyarakat Banda Ely dari kelompok petani sekalipun ternyata tidak merasa keberatan dengan tradisi ini. Terbukti *ghirah* naik haji dikalangan masyarakat Banda Ely selalu meningkat setiap tahunnya”, tambah *absal salamun*. Selain itu juga, menemukan tradisi masyarakat Banda Ely walimatus safar, ziarah kubur, memberikan uang saku dan uang sedekah, sambil membaca doa dan ayat-ayat al-Qur’an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah haji adalah sebuah fenomena keagamaan yang luar biasa, peristiwa akbar yang ditunjukkan oleh sang pencipta kepada seluruh hamba-Nya. Dalam ibadah haji tidak ada perbedaan antara kasta dan suku bangsa, tidak ada diskriminasi jenis kelamin, bahkan perbedaan warna kulit. Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima yang dilaksanakan di sebuah tanah suci dimana Allah SWT memberikan sebuah tempat bagi orang-orang muslim untuk melaksanakan tawaf dan beribadah lainnya.¹

Haji adalah salah satu dari lima rukun Islam. Ia wajib dilakukan sekali seumur hidup, berdasarkan firman Allah :

"Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa mengingkari (kewajiban haji) maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam" (Ali Imran: 97).

Dan berdasarkan sabda Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam:

"Islam itu dibangun di atas lima perkara; bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang haq melainkan Allah dan (bersaksi) bahwa Muhammad

¹Muhaimin, A.G., 2001. *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal: Potret Diri Cirebon*, Cetakan I, Bandung; Penerbit Logos Kerjasama Yayasan Adikarya IKAPI dan The Ford Foundation..

adalah Rasulullah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa (di bulan) Ramadhan dan menunaikan haji ke Baitullah"(Muttafaq Alaih).

Haji diwajibkan dengan lima syarat:

1. Islam
2. Berakal
3. Baligh
4. Merdeka
5. Mampu

Dan bagi perempuan ditambah dengan satu syarat yaitu adanya mahram yang pergi bersamanya. Sebab haram hukumnya jika ia pergi haji atau safar (bepergian) lainnya tanpa mahram, berdasarkan sabda Nabi Shallallahu'alaihi wa sallam :

"Tidak (dibenarkan seorang) wanita bepergian kecuali dengan mahramnya"(Muttafaq Alaih). Jika seorang wanita pergi haji tanpa mahram maka ia berdosa tetapi hajinya tetap sah.

Praktek ibadah haji di Indonesia sendiri sudah di mulai sejak abad ke-12 pada saat pedagang muslim dari arab, Persia dan anak Benua India datang ke nusantara untuk kepentingan perdagangan sekaligus penyebaran agama Islam di Nusantara.

Sebagai bagian dari rukun Islam kelima, ibadah haji memiliki posisi penting bagi umat Islam. Disamping itu banyak hal dalam ibadah haji yang memiliki makna tersendiri bagi umat Islam. Ritual haji yang mengharuskan pergi ke Ka'bah Baitullah di Mekkah yang disakralkan sebagai tempat muslim menghadap ketika sholat.

Ibadah haji adalah rukun Islam (tiang agama) yang kelima setelah syahadat, sholat, zakat dan puasa, menunaikan ibadah haji adalah bentuk ritual tahunan kaum muslimin sedunia yang mampu (material, fisik dan keilmuan) dengan berkunjung dan melaksanakan beberapa kegiatan di beberapa tempat di Mekkah almuqaramah pada suatu waktu yang dikenal dengan musim haji (bulan Dzulhijjah).

Masyarakat di sejumlah daerah mempunyai tradisi tersendiri dalam menyambut ibadah haji. Salah satunya seperti yang terlihat di Desa Banda Ely Kabupaten Maluku Tenggara, di daerah tersebut, tradisi yang telah berlangsung sejak dulu yang masih dilestarikan hingga saat ini, yang dikenal dengan tradisi duduk Moli-Moli dalam perjalanan ibadah haji masyarakat Banda Ely.

Dalam tradisi tersebut, masyarakat dan anggota keluarganya yang telah menunaikan ibadah Haji, mereka menyediakan acara ceremonial seperti melakukan Bib Maaf (kambing maaf) secara adat di Tukamun Kaikoli Desa Banda Ely.²

²[http://pendidikan.blogspot.com/2018/religi dan agama.html](http://pendidikan.blogspot.com/2018/religi%20dan%20agama.html).

Apa yang disampaikan Mulyono mengatakan bahwa semua itu memiliki makna nilai budaya luhur yang sarat dengan filosofis yang dilapisi dengan nilai-nilai ajaran Islam sebagai rujukan dalam kehidupan sehari-hari.

Agama Islam masuk dan tersebar di Indonesia dengan cara damai tidak bisa di pungkiri. Para penyebar agama Islam awal yang dikenal dengan sebutan Sufi. Anthony H. Johns (1995) dalam salah satu artikelnya misalnya, membahas kontribusi para sufi dalam perkembangan Islam di Asia Tenggara.

Datangnya Islam di dunia didalamnya terdapat ajaran-ajaran yang penuh kemaslahatan bagi manusia, didalamnya mencakup aspek-aspek kehidupan. Tradisi merupakan sisi penting dalam kehidupan manusia, manusia memiliki tradisi adat, kebiasaan dalam kelompoknya yang bersifat turun temurun. Manusia diberi kemampuan dan kebebasan berfikir oleh Allah SWT. Dalam menciptakan tradisi adat serta kebudayaannya. Sebagian para Ahli berpendapat bahwa kecenderungan berbudaya atau memiliki tradisi adalah dinamika illahi. Sebagian para Ahli memiliki beberapa pendapatnya terkait hubungan antara Islam yang notabeneanya adalah Agama dan tradisi dan budaya.³

Menurut Rosita Ekamardiana agama adalah wujud dari sebuah kebudayaan atau tradisi dengan kata lain agama adalah wujud nyata dari tradisi itu sendiri. Islam mendorong masyarakat untuk berbudaya dan

³ Kahmad, Dadang, 2000, *Sosiologi Agama*, Cetakan I, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

memiliki sebuah tradisi, tetapi seperti yang kita ketahui, sebelumnya datangnya Islam di dunia sudah ada tradisi-tradisi yang dimiliki masyarakat berdasarkan agama yang datang sebelum Islam. Tentunya tradisi yang ada di masyarakat tersebut ada yang bersifat positif dan ada juga yang bersifat negative. Agama Islam dan tradisi memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Ajaran Islam memberikan aturan-aturan dalam melakukan sesuatu hal dengan ajaran yang diajarkan oleh Allah SWT, sedangkan tradisi dan kebudayaan dan kehidupan sehari-hari umat yang memeluk agama Islam.

Misalnya tradisi duduk Bakurung (Moli-Moli) masyarakat dan lain sebagainya. Unsur agama ikut berinteraksi dalam tradisi tersebut. Duduk Moli-Moli dapat jumpai dalam pengalaman kebudayaan masyarakat Banda Ely, sebaliknya tanpa adanya tradisi dan kebudayaan, maka agama akan sulit dilihat sosoknya secara jelas.

Islam di Indonesia memang kaya dengan warna yang memadukan antara ajaran Islam dan kearifan lokal. Deretan tradisi itu, menurut Zainul Milal Bizawe, merupakan bentuk kemampuan Islam menganeksisasi budaya budaya lokal tanpa mengubah penampakannya, lalu mengisinya dengan nilai-nilai ke-Islaman hingga menjadi kebudayaan yang kaya dan beragam.

Menurut Irwan Abdullah dan Azyumardi Azra dalam Islam dan akomodasi kultural. Proses akomodasi kultural dapat dilihat kemampuan Islam untuk beradaptasi dengan tradisi dan adat lokal serta pada kemampuan Islam memanfaatkan pranata lokal sebagai infrastruktur bagi

pertumbuhan tradisi Islam. Proses Islamisasi dan akomodasi dalam hubungannya dengan pembentukan kebudayaan Islam berhadapan dengan aneka warna kebudayaan lokal, tradisi dan adat lokal. Interaksi Islam dengan system nilai lokal ini pada gilirannya melahirkan berbagai bentuk respond dan reaksi. Kedua, Islam merupakan pendatang baru dalam masyarakat di Kepulauan Indonesia.

Sebelum Islam masuk, telah ada system keyakinan, kepercayaan, keagamaan, atau setidaknya tradisi spritualitas yang dianut komunitas lokal. Ketiga Islam bukan merupakan satu-satunya sumber pengetahuan atau system nilai yang ada dalam masyarakat Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimana tradisi molimoli dalam perjalanan haji masyarakat di Desa Banda Ely ?
2. Bagaimana pandangan nilai-nilai Islam terhadap tradisi Moli-Moli dalam perjalanan haji masyarakat di Desa Banda Ely ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah merujuk pada pendekatan penelitian kualitatif yakni dengan menggunakan metode wawancara dan angket.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme tradisi duduk bakurung dalam perjalanan haji masyarakat Banda Ely.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam terhadap tradisi Moli-Moli dalam perjalanan haji masyarakat Banda Ely.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

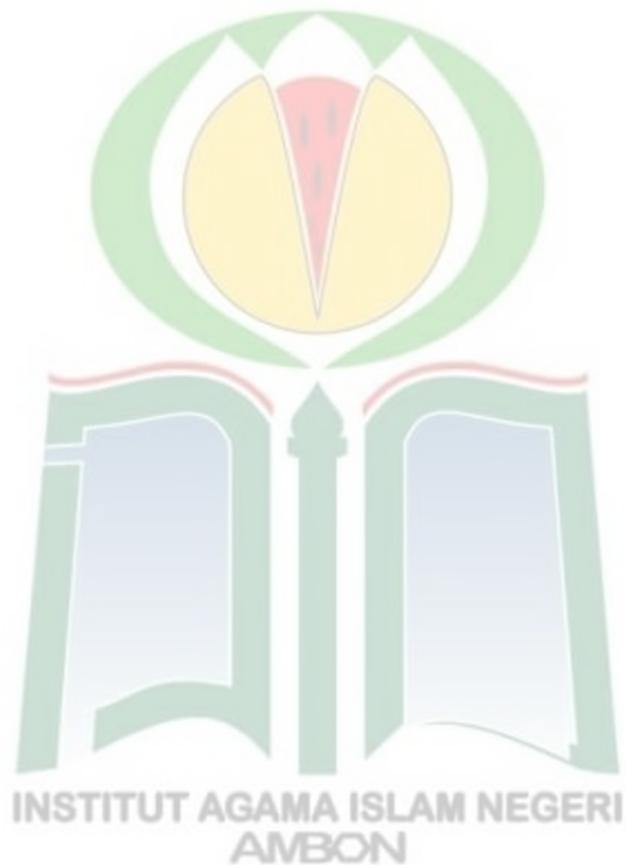
Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi para akademisi untuk menjadi salah satu referensi dalam penelitian lainnya yang berkaitan dengan persoalan adat atau tradisi masyarakat Islam dalam perjalanan haji masyarakat di Indonesia.

b. Manfaat Praktisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat atau lembaga adat istiadat setempat untuk menjalankan setiap kegiatan ibadahnya sesuai dengan syariat Islam.

E. Pengertian Judul

Haji berarti menuju, sedang menurut pengertian syar'I berarti menyengaja menuju ka'bah baitullah untuk menjalankan ibadah (nusuk) yaitu ibadah syari'ah yang terdahulu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian adalah penelitian kualitatif bersifat eksperimen semu, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat :

- 1) Bagaimana mekanisme tradisi duduk bakurung dalam perjalanan haji masyarakat Banda Ely.
- 2) Bagaimana pandangan Islam terhadap tradisi moli-moli dalam perjalanan haji masyarakat Banda Ely.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan setelah proposal ini selesai di seminarkan.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi pada penelitian ini adalah :

1) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹¹

2) Wawancara

Wawancara merupakan

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat data-data yang belum diperoleh dari tes, angket dan observasi berupa foto atau tulisan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi, tes dan angket.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada model Milles dan Huberman dalam Sulistyaningsih (2011:163) sebagai berikut :

- a. Merudiksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga memerlukan kecerdasan, keluasan dan kendala wawasan yang tinggi data yang direduksi akan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

¹¹Riduwan, M.B.A. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 30.

- b. Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data yang dilakukan dalam bentuk rangkaian singkat, teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar katagori *flowchart*, grafik, matriks, network (jejaring kerja) dan sejenisnya. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya disajikan pada laporan akhir penelitian.
- c. Langkah analisis data kualitatif ketiga menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka penulis berkesimpulan bahwa.

1. Keberadaan Tradisi *molmoli* di Desa banda ely

Tradisi *molmoli* merupakan tradisi duduk bakurung yang dilaksanakan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat yang diberikan untuk umatnya. Tradisi *molmoli* juga merupakan upacara ritual adat turun temurun (warisan dari leluhur) yang dilakukan oleh orang-orang tertentu yang mendapat warisan dari leluhurnya/nenek moyangnya sebagai suatu kepercayaan yang harus dilaksanakan. Tradisi *molmoli* mulai dilaksanakan sejak zaman dahulu sampai sekarang, dan di lakanakan setahun sekali oleh nenek moyang secara turun-temurun.

2. Prosesi Tradisi *molmoli*

Pelaksanaan Tradisi *molmoli* tersebut melewati 4 tahapan proses antara lain :

- (a) *Berzikir* (menghadapkan diri kepada ALLAH);
- (b) *Yasian*’,
- (c) *Membacakan Barnjanji*
- (d) *Berdoa* .

1. Bagi Pemerintah

- a. Implementasi pasal 32 tentang kebudayaan agar kiranya dilaksanakan secara sungguh-sungguh sehingga budaya lokal yang juga merupakan budaya nasional tetap terjaga kelestariaannya.
- b. Merupakan rekomendasi bagi pemerintah dalam memberikan perhatian penuh dalam upaya-upaya penelitian selanjutnya.
- c. Mempertimbangkan kebijakan-kebijakan daerah dalam upaya mempertahankan budaya lokal.

2. Bagi Masyarakat

- a. Agar kiranya budaya yang sudah berkembang di dalam masyarakat selama ini dijaga dan dilestarikan sebagai salah satu pilar budaya nasional.
- b. Diera globalisasi sekarang ini, masyarakat harus lebih kritis terhadap budaya asing yang akan masuk ke dalam budaya lokal dengan melakukan filterasi sehingga nilai-nilai luhur yang terkandung didalam budaya lokal tidak terkikis oleh kemajuan zaman.

3. Bagi peneliti

Sebagai refrensi kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami folosofi mengenai *Tradisi molmoli* tersebut di Desa banda ely.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin, 2010. *Metode Penelitian*, Cetakan X, Yogyakarta: Pustaka.
- Budhisantoso, S. 1982. *Kesenian Dan Nilai-Nilai Budaya*. Jakarta: Depdikbud.
- Dewan Redaksi, 1994. *Ensiklopedi Islam*, Seri 1, Cetakan II, Jakarta: PT. Ihtiar Baru-Van Hoeve.
- Echols, John M. dan Hassan Sadily, 2005. *Kamus Inggris - Indonesia*, Cetakan XXVI, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Efendi, Machmoed, 1999. *Sejarah Budaya*, Jilid 3, Cetakan I, Jakarta: Depdikbud.
- Hidayah, Zulyani, 1996. *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*, Cetakan I, Jakarta; LP3ES, hlm. 164-165.
- <http://anneahira.com/kebudayaan.htm>
- [http://elearning.guna.darma.ac.id/doc/modulatau/pengantar Antropologi/bab2.kebudayaan.pdf](http://elearning.guna.darma.ac.id/doc/modulatau/pengantar%20Antropologi/bab2.kebudayaan.pdf).
- <http://id.Wikipedia.org/wiki/tradisi>
- [http://pendidikan.blogspot.com/2018/religi dan agama.html](http://pendidikan.blogspot.com/2018/religi%20dan%20agama.html).
- Kahmad, Dadang, 2000, *Sosiologi Agama*, Cetakan I, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Koentjaraningrat, 2004. *Kebudayaan, Mentalis, dan Pembangunan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lukito, Adi, 1995. *Kamus Lengkap Indonesia-Inggris, Inggris Indonesia*, Surakarta: ES BE TE.
- Muhaimin, A.G., 2001. *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal: Potret Diri Cirebon*, Cetakan I, Bandung; Penerbit Logos Kerjasama Yayasan Adikarya IKAPI dan The Ford Foundation..
- Ningsih dan Atikah. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemem Pendidikan Nasional.
- Sediawati. 2006. *Budaya Indonesia (Kajian Arkeologi, Seni dan Keberadaan)*. Jakarta, Rajawali.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cetakan ke-9, Bandung: Alfabeta.
- Suhandi, Agraha, 1994, *Pola Hidup Masyarakat Indonesia*, Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran.
- Suyono, Ariyono dan Aminuddin Siregar, 1985. *Kamus Antropologi*, Edisi I, Cetakan I, Jakarta: Akademika Pressindo.

DOKUMENTASI LAPANGAN

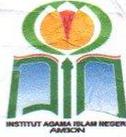




TEKS WAWANCARA

1. Bagaimana Sejarah munculnya Mol-Moli Menurut Masyarakat Banda Ely?
2. Bagaimana proses Mol-Moli Menurut Masyarakat Banda Ely?
3. Bagaimana mekanisme prosesi Mol-Moli Menurut tersebut?
4. Apa makna dari Mol-Moli Menurut?
5. Bagaimana Sejarah Mol-Moli Menurut dalam pandangan islam?
6. Apa pandangan nilai-nilai islam terhadap Mol-Moli?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-40/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 22 Januari 2020

Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesbangpol
 Kabupaten Maluku Tenggara
 Di
 Tual

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Rama Salamun
 NIM : 150203031
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon
 Judul Skripsi : Tradisi Moli-Moli Dalam Perjalanan Ibadah Haji di Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara (Tinjauan Tradisi Terhadap Nilai Islam Tentang Moli-Moli).
 Lokasi : Desa Banda Ely
 Waktu : 27 Januari – 27 Februari 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
 NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :
 Rektor IAIN Ambon.

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp. (0916) 21829 Langgur Kode Pos 9761

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 070/ 07 / SIP/ BKBP/2020

Kepada
 Yth. Kepala Ohoi Banda Ely
 Kec Kei Besar Utara Timur
 Di-
 Banda Ely

1. Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor :SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972
3. Tentang kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur, Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 Tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.

2. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon Nomor : B-40/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020 Tanggal 22 Januari 2020 Perihal Izin Penelitian .

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : RAMA SALAMUN
 2. Identitas : Mahasiswa S1 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Ambon
 3. NIM : 150203031
 4. Untuk : 1). Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:
“ Tradisi Moli - Moli Dalam Perjalanan Ibadah Haji di Desa Banda Ely Kec. Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara (Tinjauan Tradisi Terhadap Nilai Islam Tentang Moli - Moli)”
 2). Lokasi Penelitian : Ohoi Banda Ely
 3). Waktu/lama penelitian : 28 Januari s.d 28 Pebruari 2020
 4). Anggota : -
 5). Bidang Penelitian : -
 6). Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : **Penelitian**
- d. Tidak Menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperhatikan dan memtaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (satu) Eks hasil penelitian kepada Bupati Cq.Ka.Badan Kesbangpol Kab. Maluku Tenggara.
- h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai 28 Pebruari 2020, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/ pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Langgur, 27 Januari 2020
A.n. Bupati Maluku Tenggara
 Pjt. Kepala Badan Kesbangpol
 u.b
Kabid Ormas Politik dan Budaya Politik


Marthen J. Rahangmetan, S.sos
 Pembina
 NIP. 19700303 200003 1 004

embusan disampaikan kepada Yth:
 . Bupati Maluku Tenggara di **Langgur**; (sebagai Laporan)
 . Camat Kei Besar Utara Timur di **Hollat**;
) Yang Bersangkutan;
 . Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp (0916) 21829 Langgur Kode Pos 97611

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 070/30 /SK .P/BKBP/2020

Bupati Maluku Tenggara cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Langgur menerangkan dengan benar bahwa:

Nama : **Rama Salamun**
 NIM : 150 203 031
 Pekerjaan : Mahasiswa S1 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Ambon.

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di Ohoi Banda Ely Kec. Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara dengan judul “ *Tradisi Moli – Moli Dalam Perjalanan Ibadah Haji di Desa (Ohoi) Banda Ely Kabupaten Maluku Tenggara (Tinjauan Tradisi Terhadap Nilai Islam Tentang Moli – Moli)* .”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Langgur, 25 Agustus 2020

A.n. Bupati Maluku Tenggara
 Kepala Badan Kesbangpol,

Drs. ABRAHAM REJAAN
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19670611 199312 1 003

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON

Tembusan: disampaikan kepada Yth :

- ① Bupati Maluku Tenggara di **Langgur** (Sebagai Laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Maluku di **Ambon**;
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN di **Ambon**;
4. Yang Bersangkutan;
5. Pertinggal